

BAB I PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang Penelitian

Tenure Kantor Akuntan Publik (KAP) ialah jangka waktu penugasan KAP dalam mengaudit pelaporan keuangan industri yang sama. Dalam mengaudit pelaporan keuangan industri, KAP dari akuntan publik diharapkan untuk melaksanakan tugasnya dengan kompeten serta independen, hingga kualitas informasi yang ditampilkan dalam pelaporan keuangan industri relevan dengan kebutuhan publik. Jikalau *tenure* KAP dengan industri berlangsung lama, maka akan menimbulkan gangguan independensi.

Salah satu fenomena yang terjadi akibat gangguan independensi KAP, ialah kasus PT Indosat Tbk tahun 2011 yang meliputi KAP Purwantono, Suherman serta Surja, karena sudah gagal menampilkan bukti yang mendukung penghitungan atas sewa 4.000 menara seluler yang ada dalam pelaporan keuangan Indosat. KAP ini malah membagikan pendapat Wajar Tanpa Pengecualian (WTP) pada pelaporan keuangan itu, padahal penghitungan serta analisisnya belum selesai. Untuk meminimalisir hal itu, maka pemerintah mengeluarkan Kebijakan Menteri Keuangan (PMK) No. 17/PMK.01/2008 pasal 3 ayat 1 terkait jasa akuntan publik yang mengatakan bahwasanya, pemberian jasa audit pelaporan keuangan dari sebuah industri dilaksanakan oleh KAP paling terlama untuk enam tahun buku berurutan serta oleh seorang akuntan publik paling terlama untuk tiga tahun buku berurutan.

Ukuran KAP ialah ukuran yang membandingkan kecil besarnya KAP yang dilandaskan pada banyaknya total tenaga profesional (rekan, *partner*, serta auditor) serta total nasabah serta total penghasilan KAP. Pada industri property serta real estate, KAP yang melaksanakan audit atas pelaporan keuangan industrinya ialah KAP yang sudah tercatat pada Bursa Efek Indonesia serta ukurannya akan dibedakan apakah KAP itu mempunyai hubungan dengan KAP universal empat besar, ataupun yang

sering dikatakan sebagai *big four*. Alasan mempergunakan KAP *big four* sebagai ukuran KAP ialah karena KAP itu mempunyai banyak rekan, *partner* serta auditor serta nasabah yang beragam yang dipergunakan sebagai pembeda kecil besarnya ukuran KAP. KAP dengan kriteria itu diduga dapat melangsungkan prosedur audit secara lebih efisien serta efektif hingga audit atas pelaporan keuangan bisa diselesaikan tepat pada waktunya.

Waktu lamanya penyelesaian audit ialah jangka waktu yang diperlukan auditor untuk menyelesaikan tugas auditnya, diperhatikan dari tanggal tutup buku pelaporan keuangan industri serta laporan auditor independen, yang mengindikasikan terkait waktu lamanya penyelesaian audit pelaporan keuangan yang dilaksanakan auditor. Waktu lamanya yang dipergunakan KAP dalam mengaudit pelaporan keuangan akan punya pengaruh pada publikasi pelaporan keuangan industri. Karena, batas waktu penerbitan pelaporan keuangan annual yang telah diaudit, paling telat pada akhir bulan ketiga sesudah tanggal pelaporan keuangan annual yang telah diaudit.

Riset berikut ini mengacu kepada riset terdahulu (Aditya & Anisykurillah, 2014) yang berjudul “Pengaruh Ukuran KAP serta Opini Audit Pada Waktu lamanya Penyelesaian Audit”. Hasil pengujian hipotesa untuk variabel ukuran KAP, menampilkan bahwasanya nilai signifikansi sebanyak $0.298 > 0.050$. Nilai signifikansi di atas 0.050 menampilkan variabel ukuran KAP tidak punya pengaruh signifikan pada waktu lamanya yang diperlukan dalam penyelesaian audit. Hasil pengujian hipotesa untuk variabel pendapat audit menampilkan nilai signifikansi sebanyak $0.000 < 0.050$, yang maknanya terdapat pengaruh signifikan pendapat audit pada waktu lamanya penyelesaian audit.

Selain itu, riset lain yang juga mendasari riset berikut ini ialah riset (Salsabila & Triyanto, 2020) yang berjudul “Pengaruh *Tenure* KAP serta Ukuran Industri Pada Waktu lamanya Penyelesaian Audit”. Hasil riset berikut ini menampilkan bahwasanya variabel *Tenure* KAP punya pengaruh

signifikan negatif pada waktu lamanya penyelesaian audit. Hal ini dibuktikan dengan tingkat signifikansi $0.000 < 0.050$. Hal itu bermakna bahwasanya jika KAP mempunyai *tenure* yang lama pada industri yang sama, maka waktu yang dibutuhkan dalam menyelesaikan audit akan lebih singkat. Hasil pengujian hipotesa variabel ukuran industri mempunyai nilai signifikansi sebanyak 0,1029 lebih besar dari 0.050. Hasil itu bermakna bahwasanya ukuran industri tidak punya pengaruh signifikan serta positif pada penyelesaian waktu audit.

Berlandaskan uraian fenomena serta riset terdahulu di atas, peneliti mengajukan judul riset terkait **“Pengaruh Tenure Kantor Akuntan Publik dan Ukuran Kantor Akuntan Publik Terhadap Lamanya Waktu Penyelesaian Audit Pada Sub Sektor Properti dan Real Estate Yang Terdaftar Tahun 2017-2019 Pada Bursa Efek Indonesia.”**

1.2 Perumusan Masalah

Berlandaskan latar belakang di atas, maka perumusan masalah dalam riset berikut ini ialah:

1. Berapa lamakah waktu yang dibutuhkan dalam menyelesaikan audit pelaporan keuangan pada industri sub bidang property serta real estate?
2. Apakah benar waktu lamanya yang dibutuhkan dalam menyelesaikan audit dilatarbelakangi oleh *tenure* KAP?
3. Apakah benar waktu lamanya yang dibutuhkan dalam menyelesaikan audit dilatarbelakangi oleh ukuran KAP?

1.3 Ruang Lingkup Penelitian

Untuk membatasi riset berikut ini, peneliti memfokuskan riset hanya pada industri yang mempunyai perikatan audit relevan dengan kebijakan PMK No. 17/PMK.01/2008. Sampel riset terdiri atas 10 industri sub bidang property serta real estate yang tercantum tahun 2017 – 2019 pada Bursa Efek Indonesia.

1.4 Hipotesis

Adapun hipotesa yang diajukan dalam riset berikut ini ialah diantaranya:

H₀₁: Tidak terdapat pengaruh *tenure* KAP pada waktu lamanya penyelesaian audit

H_{a1}: Terdapat pengaruh *tenure* KAP pada waktu lamanya penyelesaian audit

H₀₂: Tidak terdapat pengaruh ukuran KAP pada waktu lamanya penyelesaian audit

H_{a2}: Terdapat pengaruh ukuran KAP pada waktu lamanya penyelesaian audit

H₀₃: Tidak terdapat pengaruh *tenure* KAP serta ukuran KAP pada waktu lamanya penyelesaian audit

H_{a3}: Terdapat pengaruh *tenure* KAP serta ukuran KAP pada waktu lamanya penyelesaian audit

1.5 Tujuan Penelitian

Tujuan riset berikut ini ialah:

1. Untuk mengetahui pengaruh *tenure* KAP pada waktu lamanya penyelesaian audit
2. Untuk mengetahui pengaruh ukuran KAP pada waktu lamanya penyelesaian audit
3. Untuk mengetahui pengaruh *tenure* KAP serta ukuran KAP memengaruhi waktu lamanya penyelesaian audit secara simultan ataupun tidak

1.6 Manfaat Penelitian

Diharapkan riset berikut ini akan bermanfaat untuk:

1. Untuk menghitung seberapa besar pengaruh *tenure* KAP pada waktu lamanya penyelesaian audit

2. Untuk menghitung seberapa besar pengaruh ukuran KAP pada waktu lamanya penyelesaian audit
3. Untuk menghitung seberapa besar pengaruh simultan *tenure* KAP serta ukuran KAP pada waktu lamanya penyelesaian audit

1.7 Sistematika Penulisan

Untuk mendapati ilustrasi singkat dalam memudahkan pemahaman atas riset berikut ini, maka butuh adanya sistematika penelitian. Sistematika penelitian ini terbagi menjadi lima bab dengan tahap-tahap diantaranya.

- | | |
|---------|---|
| BAB I | PENDAHULUAN
Berisi pemaparan terkait latar belakang riset, perumusan masalah, ruang lingkup riset, hipotesa, tujuan riset, manfaat riset serta sistematika penelitian. |
| BAB II | URAIAN TEORETIS
Berisi terkait pemaparan terkait teori yang dipergunakan tentang variabel pemilihan kantor akuntan publik, <i>audit tenure</i> dan <i>audit fee</i> , riset terdahulu serta kerangka pemikiran. |
| BAB III | METODOLOGI PENELITIAN
Berisi pemaparan terkait definisi operasional variabel, prosedur pengumpulan data serta teknik analisa yang dipergunakan dalam riset. |
| BAB IV | ANALISA DAN PEMBAHASAN
Berisi pemaparan terkait ilustrasi umum objek riset, analisa data, uji analisa regresi linier berganda serta pembahasan hasil analisa data. |
| BAB V | PENUTUP
Berisi kesimpulan serta saran dari hasil riset. |